

DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 1990. *Budidaya Tanaman Padi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Anggraeni, F., A. Suryanto, dan N. Aini. 2013. *Sistem Tanam dan Umur Bibit pada Tanaman Padi Sawah (Oryza sativa L.) Varietas Inpari 13*. <http://karyailmiah.fp.ub.ac.id/bp/files/jurnal/7.pdf> [05 September 2015].
- Atman dan Yardha. 2006. Pengaruh Jumlah Bibit terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi Sawah Varietas Batang Lembang. <http://digilib.litbang.deptan.go.id/~jambi/getiptan.php?src=2008/pros53r.pdf&format=application/pdf>. [08 Oktober 2015].
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Data Produksi Padi Tahun 2010-2014*. http://www.bps.go.id/tnmn_pgn.php?kat=3&id_subyek=53¬ab=0 [05 September 2015].
- Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura. 2010. *Metode Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura*. Jakarta: Departemen Pertanian.
- Brady, N. C. and R. R. Weil. 2002. The Nature and Properties of Soils. Thirteenth Edition. *Pearson Education, Inc. Upper Saddle River, New Jersey*. 960 hal.
- Deptan. 2008. *Teknologi Budidaya Padi*. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi. <http://pustaka.litbang.deptan.go.id/bppi/lengkap/bp2tp08padi>. [05 September 2015].
- Gardner, F.P., R. Brent Pearce, Poger R. Michael. 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya*. Terjemahan Herawati Susilo dari *Physiology of Crop Plant*. 1985. Jakarta: UI Press.
- Husana, Y. 2010. *Pengaruh Penggunaan Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Padi Sawah (Oryza sativa L.) Varietas IR 42 Dengan Metode SRI (System Of Rice Intensification)*. Jurnal. Jurusan Agroteknologi. Fakultas Pertanian. Universitasriau. Vol 9 Hal 2-7.
- Kartasapoetra, A. 2003. *Teknologi Benih Pengolahan Benih dan Tuntunan Praktikum*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Muliasari, A. 2009. *Optimasi Jarak Tanam dan Umur Bibit pada Padi Sawah (Oryza sativa L.)*. [http:// repository. ipb.ac.id/ bitstream/ handle/ 123456789/44675/ A09aam2.pdf](http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/44675/A09aam2.pdf) [05 September 2015].
- Nugroho, P. 2013. *Panduan Membuat Pupuk Kompos Cair*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Plantamor. 2014. Klasifikasi. <http://www.plantamor.com/index.php?plant=926> [06 September 2015].
- Purwono dan H. Purnamawati. 2008. *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul*. Bogor: Penebar Swadaya.
- Purwanto, E. Handayanto, D. Suprayogo and K. Hairiah. 2006. Dampak alih guna hutan menjadi agroforestri kopi terhadap nitrifikasi potensial di Sumberjaya, Lampung Barat *Agrivita*, Volume 28 (3): 267 – 285.
- Purwanto, 2007. *Pengendalian Nitrifikasi Melalui Pengaturan Kualitas Seresah Pohon Penaung Pada Lahan Agroforestri Berbasis Kopi*. Disertasi. Malang.
- Ramlafatma, E.Widajati, dan T.Budiarti. 1999. *Pengaruh Jarak Tanam dan Paclobutrazol Terhadap Produksi dan Viabilitas Benih Bunga Matahari (Helianthus annuus L.)*. Bogor: Fakultas Pertanian IPB.
- Rao, S. 1994. *Mikroorganisme Tanah dan Pertumbuhan Tanaman*. UI-Press. Jakarta.
- Sadjad, S. 1993. *Dari Benih Kepada Benih*. Jakarta: Grasindo.
- Sutopo, L. 2004. *Teknologi benih*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiarto, R. Sulistiono, Sudiarto, and Soemarno. 2013a. *Local potential Konvensionalication system (SIPO) the sustainable management of soil organic potatoes*, *International Journal Of Engineering And Science*. 2(9), 51-57.
- Sugiarto, R. Sulistiono, Sudiarto, and Soemarno. 2013b. *Land Management and Local Resources in Sustainable Organic Potato Farming Systems in Batu, Indonesia*. *International Journal of Ecosy stem*. 3(5): 132-139.
- Syamsudin T.S dan S. Aktaviyani. 2009. “Penerapan Pemupukan Pada Pertanian Padi Organik Dengan Metode System of Rice Intensification (SRI) di Desa Sukakarsa Kabupaten Tasikmalaya”. Dalam *Jurnal Agroland* 16 (1) : 1–8 ISSN: 0854-641X.[20 Oktober 2015]

- Taiz, L. and Zeiger, E. 1998. *Plant Physiology* (Third Edition). *Sinauer Associates, Inc., Publishers*. 67 – 86.
- Uphoff, N. 2002. *System of Rice Intensification (SRI) for enhancing the productivity of land, labour and water*. *J. Agric. Res. Manage.* 1: 43-49.
- Wirawan, B. dan S. Wahyuni. 2002. *Memproduksi Benih Bersertifikat*. Bogor: Penebar Swadaya.